

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:8-11), pendekatan kuantitatif adalah pendekatan dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dengan analisis bersifat statistik yang memiliki tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan serta hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti bersifat kausal. Oleh karena itu, penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan pengaruh satu variabel dengan variabel yang lain.

Sementara itu, metode yang digunakan penulis dalam menyusun laporan tugas akhir ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif karena data-data yang diperoleh diproses dan dianalisis untuk memperoleh gambaran mengenai objek dan dapat ditarik kesimpulan mengenai masalah yang diteliti.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari generasi Z pada mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi Universitas Sahid Surakarta sebagai responden penelitian ini.

3.2 Lokasi Penelitian

Sehubungan dengan tema judul penelitian penulis di depan, maka agar data yang akan di analisis sesuai serta akurat, tempat penelitian yang penulis lakukan adalah di Universitas Sahid Surakarta, jalan Adi Sucipto no. 154 Jajar, Solo.

3.3 Sumber Data

Menurut Arikunto (2013:172), definisi sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Selanjutnya, dilihat dari segi pengumpulan datanya, Arikunto (2013:172) membagi sumber data menjadi dua yaitu :

1. Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak pendapat dan lain-lain. Pada penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari responden secara langsung di lokasi penelitian melalui wawancara dan kuesioner yang dibagikan oleh peneliti kepada generasi Z pada mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi Universitas Sahid Surakarta.
2. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui pihak ke dua. Atau dapat dikatakan data sekunder adalah data jadi atau telah jadi. Di penelitian ini data sekunder berupa data jumlah generasi Z pada mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi Universitas Sahid Surakarta dan semua data yang diperoleh dari buku, media *online*, literatur dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian sosial, dikenal hukum *probabilitas* atau hukum kemungkinan, yaitu kesimpulan yang ditarik dari populasi dapat digeneralisasikan kepada seluruh populasi Menurut. Kesimpulan tersebut dapat dilakukan karena pengambilan sampel dimaksud adalah untuk mewakili seluruh populasi.

Menurut Bugin (2010:99), populasi merupakan keseluruhan (*universum*) dari obyek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga obyek-obyek ini dapat menjadi sumber data penelitian. Sedangkan menurut Bugin (2010:102) yang dimaksud dengan sampel adalah wakil semua unit strata dan sebagainya yang ada di dalam populasi. Sampel dimaksudkan untuk memperkecil obyek yang diteliti sehingga peneliti

mendapatkan sampel yang representatif dari populasi. Karena itu dilakukan perhitungan secara pasti jumlah besaran sampel untuk populasi tertentu. Dengan ukuran populasi (N) = 50, maka jumlah sampel generasi Z pada mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi Universitas Sahid Surakarta menurut data dari Biro Administrasi Akademik (BAAK) Universitas Sahid Surakarta dengan menggunakan rumus Taro Yamane (Bugin, 2010:107) adalah :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

d = Nilai presisi (*sampling error*)

Melalui rumus di atas dapat dihitung jumlah sampel minimum sebagai berikut:

$$n = \frac{50}{50(0,1)^2 + 1} = 33,33 \text{ dibulatkan} = 33 \text{ responden}$$

Maka berdasarkan perhitungan tersebut, jumlah responden penelitian ini dengan tingkat kesalahan pada penelitian sebesar 0,1% atau 10% dan tingkat kepercayaan penelitian ini adalah 0,9% atau 90%, respondennya adalah 33 responden.

Klasifikasi responden penelitian yang memenuhi syarat untuk dijadikan sample antara lain yang dapat dikelompokkan berdasar umur (tahun kelahiran 1996 hingga 2010), angkatan kuliah, dan durasi lamanya membaca berita Pilkada DKI Jakarta tahun 2017 (≥ 1 kali seminggu)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Kuesioner

Menurut Bungin (2010:123), kuesioner atau angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan ke peneliti.

Pada pengambilan data yang berdasarkan kuesioner di penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup yaitu suatu angket dimana responden telah diberikan alternatif jawaban oleh peneliti. (Kriyanto, 2006:94) Penggunaan kuesioner tertutup ini dengan tujuan untuk mempermudah pengumpulan data pada reponden yang terpencar-pencar. Selanjutnya, tanggapan yang diberikan oleh responden terlebih dahulu harus memenuhi uji validitas dan uji realibilitas instrumen. Validitas data adalah konsistensi alat ukur dimaksud agar secara konsisten dapat dipergunakan dalam mengukur parameter yang telah ditetapkan dalam penelitian ini. Penilaian seluruh variabel akan menggunakan skala Likert yang mana apabila item positif, angka terbesar diberikan jawaban Iya, sebaliknya bila item negatif, angka terbesar diberikan jawaban Tidak.

Instrumen dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan Skala Likert. Pada Skala Likert, responden akan diberikan pertanyaan-pertanyaan dengan beberapa alternatif jawaban yang dianggap oleh responden sangat tepat. Di penelitian ini, penentuan Skala Likert dilakukan dengan menggunakan deviasi normal yang bergerak dari angka 1 sampai dengan 4 yaitu, sangat setuju (4), setuju (3), kurang setuju (2), dan tidak setuju (1).

Untuk lebih jelasnya dapat dinilai pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Skala Penilaian Instrumen Penelitian

Pilihan Jawaban	Bobot Skor
SS = Sangat Setuju	4

S = Setuju	3
KS = Kurang Setuju	2
TS = Tidak Setuju	1

3.6 Validitas Data

3.6.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Pada penelitian kuantitatif, uji validitas instrumen penelitian digunakan untuk mengetahui tingkat kesahihan atau kevalidan kuesioner penelitian (Arikunto, 2002:30). Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan rumus *product moment*. Setelah hitungan per item pertanyaan dengan menggunakan rumus *product moment* didapat (r hitung) maka angka yang diperoleh dibandingkan dengan angka kritik tabel korelasi nilai r (r tabel). Jika nilai hitung *product moment* lebih kecil atau dibawah angka kritik tabel korelasi nilai r maka pertanyaan tersebut tidak valid. Sebaliknya, apabila nilai hitung *product moment* lebih besar atau di atas angka kritik tabel korelasi nilai r maka pertanyaan tersebut valid. Sehubungan dengan itu, pada penelitian ini peneliti akan menggunakan program pengolah data yaitu dengan menggunakan program SPSS.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan alat pengukuran konstruk atau variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur, semakin stabil pula alat pengukur tersebut. Dalam pengambilan keputusan reliabilitas, suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 (Ghozali, 2001)

Rumus *Cronbach's Alpha* :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \times \frac{1 - \sum \alpha b^2}{\alpha t^2}$$

Keterangan:

r_{ii} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \alpha b^2 = \sum$ varians butir pertanyaan

αt^2 = Varians total

dengan rumus varians yaitu:

$$\sum \alpha b^2 = \frac{\sum X^2 - \left(\frac{\sum x^2}{n}\right)}{n}$$

Sumber : Sugiono (2007)

3.7 Teknik Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Menurut Sugiyono (2006:164), Teknik analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, kemudian melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah.

3.7.1 Uji Korelasi

Pada penelitian ini uji korelasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel X yaitu terpaan media *online* *Tribunnews.com* dan *Kompas.com* melalui berita Pilkada DKI Jakarta tahun 2017 memiliki hubungan atau tidak terhadap variabel Y yaitu pengetahuan politik.

Rumus yang akan digunakan untuk menguji koefisien korelasi ini adalah rumus *Speraman's rho rank-order correlation* karena untuk menguji hubungan antar variabel pada skala ordinal.

Tujuan dari korelasi *Speraman's rho rank-order correlation* adalah melihat tingkat keeratan hubungan dua variabel, melihat arah hubungan dua variabel, dan melihat apakah hubungan dua variabel tersebut signifikan atau tidak.